



Pengelolaan Bisnis Sanggar Senam Aerobik di Kabupaten Rembang

Dahlia RahmaOktaviani^{1✉}, Ipang Setiawan²

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia¹²

History Article

Received : 05 Desember 2020

Accepted : December 2020

Published : December 2020

Keywords

*Management; Business;
Aerobic dance studio*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana pengelolaan bisnis sanggar senam aerobik di Kabupaten Rembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data kualitatif menggunakan 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian meliputi aspek pengelolaan bisnis sebagai berikut yaitu meliputi sumber daya manusia sudah berjalan dengan baik tetapi masih perlu ditambah lagi jumlah pengurusnya untuk kelancaran pengelolaan sanggar. Sarana prasarana dari ketiga sanggar senam yang telah diteliti hanya satu sanggar senam yang hampir bisa dikatakan baik menurut kebutuhan dan penggunaan fasilitas. Keuangan dari ketiga sanggar senam hanya satu sanggar yang dalam mengelola keuangan dan pembukuannya sudah terinci. Operasional yang telah dilakukan ketiga sanggar ini sudah baik dengan meminimalisir sesuai kebutuhan jadwal member. Pemasaran dari ketiga sanggar senam tersebut berbeda dua dari ketiga sanggar tersebut melakukan kegiatan demonstrasi senam dengan sangat kreatif, sedangkan 1 dari 2 sanggar senam yang lainnya belum terlalu paham tentang bagaimana cara untuk mempromosikan sanggar senam yang dikelola. Simpulan dari ketiga sanggar agar lebih memahami bagaimana cara mengelola sanggar dengan baik dan bisa mencermati kategori aspek yang sudah tersedia.

Abstract

The purpose of this research is to explain how the business management of aerobic dance studio in Rembang Regency. This research uses qualitative descriptive methods by collecting data using observation techniques, interviews and documentation. Qualitative data analysis uses 3 stages, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the research include the following aspects of business management, namely covering human resources are already running well but still need to be increased the number of managers for the smooth management of the workshop. The infrastructure of the three gymnastics workshops that have been studied is only one gymnastics workshop that can almost be said both according to the needs and use of facilities. The finances of the three gymnastics workshops are only one workshop that manages the finances and the bookkeeping has been detailed. The operations that have been carried out by these three workshops have been good by minimizing according to the needs of the member schedule. The marketing of the three gymnastics workshops is different two of the three workshops conduct gymnastics demonstration activities with a very creative, while 1 of the other 2 gymnastics workshops do not really understand how to promote a managed gymnastics gym. Conclusions from the three workshops to better understand how to manage the workshop well and can look at the categories of aspects that are already available.

How To Cite:

Oktaviani, D. R., & Setiawan, I., (2020). Pengelolaan Bisnis Sanggar Senam Aerobik di Kabupaten Rembang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), 409 – 413

✉ Corresponding author :

E-mail: dhlrh@gmail.com

© 2020 Universitas Negeri Semarang
p-ISSN 2723-6803
e-ISSN-

PENDAHULUAN

Olahraga adalah salah satu aktivitas fisik maupun psikis sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran tubuh seseorang. Dalam Undang-undang No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahrgaan Nasional (pasal 1 ayat 4) olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial.

Olahraga rekreasi merupakan kegiatan fisik yang dilakukan saat waktu luang. Olahraga rekreasi bertujuan untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran, rekreasi, dan kesenangan masyarakat melalui olahraga. Senam aerobik, sepeda santai, senam jantung sehat, tonnis merupakan beberapa contoh dari olahraga rekreasi yang banyak diminati masyarakat. Manfaatnya yang tidak sedikit membuat olahraga rekreasi semakin populer, tidak hanya membuat badan menjadi bugar akan tetapi juga membuat perasaan gembira dan ditambah lagi biaya yang murah meriah. (Amellya Riza Widiastuti, 2015:15) Sebabitu, salah satu olahraga yang dipilih adalah senam aerobik.

Senam aerobik adalah suatu susunan gabungan antara rangkaian gerakan dengan musik yang sengaja dibuat sehingga muncul keselarasan gerakan dengan musik untuk mencapai tujuan (tubuh sehat dan bugar). Menurut Meiria Zuraida (2016:75)

Salah satu olahraga yang banyak diminati masyarakat apalagi bisa dijadikan sebagai penunjang bisnis adalah dengan mendirikan sanggar senam aerobik, selain meningkatkan kebugaran tubuh juga dapat menjadi peluang bisnis besar untuk mendapatkan keuntungan didalamnya. Senam aerobik dimasyarakat cukup mendapat respon positif, ini dapat dibuktikan dengan ramainya sanggar senam aerobik yang menyebar di daerah khususnya di Jawa Tengah.

Sudah banyak sanggar senam yang sedang berkembang di Kabupaten Rembang, tapi dalam hal mengelola bisnis sanggar senam masih belum optimal dan masih perlu adanya evaluasi. Sanggar senam harus melakukan pengelolaan yang jelas dan memiliki seseorang penanggung jawab. Adanya pengelolaan dan penanggung jawab maka sanggar senam tersebut bisa terawat dan dapat berkembang. Pengelolaan yang dilakukan sanggar senam mulai dari sumber daya manusia, sarana prasarana, keuangan, operasional dan pemasaran agar sanggar senam tersebut dapat dikelola dengan baik. Tetapi walaupun banyak sanggar yang aktif dalam kegiatan di lingkungan

Kabupaten Rembang, tidak ada satupun sanggar yang mengurus perijinan di FORMI (Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia) Kabupaten Rembang.

Menurut Ipang Setiawan (2013) Mengelola sanggar senam diperlukan organisasi yang jelas serta memaksimalkan orang-orang yang masuk kepengurusan sehingga mempunyai kepengurusan yang jelas. Memaksimalkan segala sumber daya manusia yang dimiliki dengan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang disesuaikan dengan perkembangan. Program latihan yang jelas dan instruktur yang berkompeten sehingga antara program dengan yang dilatih itu sesuai yang diinginkan para member. Adanya syarat yang jelas dan khusus sehingga dalam perekrutan tenaga kerja akan mendapatkan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan

Bisnis adalah sebuah usaha, yaitu individu atau kelompok yang harus siap untung dan rugi, bisnis tidak hanya tergantung dengan modal uang, tetapi banyak faktor mendukung terlaksananya sebuah bisnis. Bisnis dapat diartikan perdagangan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang terorganisasi untuk mendapatkan laba dengan memproduksi dan menjual barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen (Setiarini, 2013:151).

Pengelolaan bisnis yaitu kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan atau individu dalam bisnisnya mendirikan usaha, penyusunan anggaran keuangan, serta menjalankan perusahaan yang berkaitan aspek produksi, pemasaran, sumber daya manusia, serta pengelolaan keuangan. Menurut Doni dan Roy (2013:1)

Dalam *Economic Education Analysis Journal* menurut Mei Saroch, (2017: 624-631) ada 4 aspek yang harus diperhatikan dalam pengelolaan bisnis yaitu: 1) Pengelolaan Keuangan, 2) Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), 3) Pengelolaan Operasional, dan 4) Pengelolaan Pemasaran.

Menurut Hasibuan (2016:1) "Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu", yang dibagi menjadi empat bagian yaitu (1) Manajemen Sumber Daya Manusia, (2) Manajemen Keuangan (3) Manajemen Operasi dan (4) Manajemen Pemasaran

Menurut Widiyanti Cici (2005) tempat dengan segala alat dan fasilitas yang dipaksa untuk melakukan latihan-latihan senam atau kegiatan fisik yang berkaitan dengan semua

dibawah tanggung jawab pemilik sanggar dan pelatih.

Dari berbagai macam olahraga sarana yang dipakai memiliki standard masing-masing. Dalam olahraga senam aerobic sarana yang dibutuhkan antara lain: kaset/CD, *sound system*, cermin dan lainnya. Menurut Soepartono (2000:6) Sarana olahraga adalah sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga

Infrastruktur/prasarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari tempat olahraga dalam bentuk bangunan dan ada batas fisik yang ada status jelas dan memenuhi persyaratan kegiatan olahraga yang dilaksanakan. (Rudi Abas, 2020).

METODE

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (sugiyono, 2015:3). Suatu penelitian ilmiah pada dasarnya merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan. Dalam usaha untuk menemukan dan menguji kebenaran tersebut dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Metode penelitian memberikan sebuah gambaran rancangan penelitian yang meliputi prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, sumber data, waktu penelitian, mengolah data dan menganalisis data yang diperoleh penelitian ilmiah merupakan penyelidikan yang sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis tentang fenomena-fenomena alami dengan dipandu oleh teori-teori tentang hubungan yang dikira terdapat antara fenomena-fenomena itu.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan tentang kegiatan apa saja di dalam sebuah pengelolaan bisnis sanggar senam aerobic di kabupaten rembang. Pengamatan dan observasi menyeluruh dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai situasi umum di sekitar objek penelitian, sedangkan pengamatan terfokus dilakukan untuk mengamati kegiatan yang lebih mendetail, rinci dan menggambarkan informasi lebih spesifik tentang pengelolaan bisnis sanggar senam aerobic di kabupaten rembang. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Sebuah penelitian untuk mencapai suatu keberhasilan seperti apa yang di inginkan oleh peneliti berkaitan erat dengan penggunaan pendekatan atau metode. Oleh karena itu, menggunakan pendekatan yang tepat terhadap

permasalahan yang akan diteliti merupakan suatu kebutuhan penelitian. Pendekatan penelitian merupakan suatu cara yang ditempuh untuk memperoleh data, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian.

Menurut sugiyono (2015:15) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositiveme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah *eksperimen*) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan tringanggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Instrument dalam penelitian ini meliputi observasi dengan mendata pengelolaan sanggar senam yang telah ditetapkan sebagai obyek penelitian, wawancara yang sudah dibuat peneliti dan wawancara harus dengan berpedoman sesuai kisi-kisi serta dokumentasi dengan mengambil data, gambar foto, video, rekaman suara yang berhubungan dengan proses pengelolaan bisnis sanggar senam yang ada di kabupaten rembang.

Table 1. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data

Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data			Sumber Data
Pengelolaan Sumber Daya Manusia	Pemilik Sanggar Instruktur Senam Member	√	√	√	Pemilik Sanggar, Instruktur, Member
Pengelolaan Keuangan	Modal Awal Pendapatan Pengeluaran	√	√	√	Pemilik Sanggar, Instruktur, Member
Pengelolaan Operasional	Fasilitas Pengorganisasian Program Senam	√	√	√	Pemilik Sanggar, Instruktur, Member
Pengelolaan Pemasaran	Promosi Kelebihan Kekurangan	√	√	√	Pemilik Sanggar, Instruktur, Member

Metode observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah metode observasi yang menerapkan observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument penelitian. (Suharsimi Arikunto, 2006:227 dalam Wiliyanto & Raharjo, 2016:83). Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang:

Gambaran lokasi penelitian,

Bagaimana pengelolaan bisnis sanggar senam di Kabupaten Rembang.

Dalam penelitian ini akan melakukan wawancara secara mendalam (*indepth interview*) antara penulis dengan para informan untuk mendapatkan data mengenai pengelolaan bisnis sanggar senam di Kabupaten Rembang. Dalam melaksanakan wawancara ini, peneliti harus bertemu langsung dengan narasumber yang bersangkutan dan sebelumnya peneliti maupun narasumber harus melakukan komunikasi untuk menentukan waktu, tempat dan kapan akan dilakukan wawancara. Dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah pengelola dan instruktur yang bertugas mengelola sanggar senam serta anggota yang ikut dalam sanggar senam.

Menurut Sugiyono (2015:329) Dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik berupa dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dokumen resmi menggunakan instrument dokumentasi berbentuk checklist.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini tentang pengelolaan bisnis sanggar senam aerobik di Kabupaten Rembang. Di Rembang terdapat beberapa sanggar senam yang memiliki pengelolaan yang jelas diantaranya sanggar senam Bugar Ceria di desa Sendangagung Jeruk Kecamatan Kaliori Rembang, sanggar senam Cha-cha di kelurahan Sidowayah Rembang, sanggar senam Diadanaku di desa Pohlandak Kecamatan Pancur Rembang.

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan terutama pengelolaan bisnis sanggar senam yang berada di Rembang. Bagaimana pengelolaan bisnis yang di jalankan oleh sanggar senam yang berada di Rembang, yang terdiri dari empat aspek pengelolaan bisnis yaitu pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan keuangan, pengelolaan operasional dan pengelolaan pemasaran.

Hasil penelitian yang terkumpul dari beberapa narasumber dalam penelitian ini sebanyak 6 orang dengan perincian sebagai berikut, pengelola sekaligus instruktur yaitu Monika di sanggar Bugar Ceria, Tatik di sanggar Diadanaku, Rina di sanggar Cha-cha. Kemudian 1 orang sebagai member dari setiap sanggar, yaitu Tiwi sebagai member sanggar

Bugar Ceria, Ria sebagai member di sanggar Diadanaku, Anisa sebagai member di sanggar Cha-cha.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Mengenai pengelolaan sumber daya manusia dari ke 3 sanggar senam yang ada di Rembang yang sudah diteliti oleh peneliti dengan dasar 4 aspek pengelolaan bisnis dalam kategori baik, kemudian menurut Johan (2011:80) mengemukakan bahwa deskripsi pekerjaan wajib dilakukan mengingat fungsi setiap departemen harus jelas, tidak terjadi tumpang tindih dalam pekerjaan dan memudahkan pelaksanaan pengendalian intern.

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan dari ke 3 sanggar senam yang ada di Rembang yang sudah diteliti oleh peneliti dengan dasar 4 aspek pengelolaan bisnis dalam kategori baik, kemudian menurut Hartono (2007:63) pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan tertib dengan administrasi keuangan seperti pembuatan buku kas, buku pembelian, buku persediaan barang, buku penjualan, buku utang dan piutang untuk mencatat segala transaksi keuangan minimarket.

Pengelolaan Operasional

Pengelolaan operasional terdapat 1 sanggar yang dikatakan sedikit kurang baik, menurut (Heizer & Render, 2008) dalam jurnal Riza Widiastuti (2015) Pengelolaan operasional merupakan kegiatan menciptakan produk dan jasa melalui proses transformasi input menjadi output. Kegiatan menciptakan produk dan jasa tersebut dilakukan di dalam bisnis.

Pengelolaan Pemasaran

Pengelolaan pemasaran yang ada, terdapat 1 sanggar yang dalam pengelolaan pemasarannya dalam kategori cukup baik dan 2 sanggar sangat baik, menurut Utami (2006:60) mengemukakan bahwa lokasi merupakan keunggulan bersaing yang tidak dengan mudah ditiru, ritel harus memperhatikan arus lalu lintas, biaya tanah, peraturan kawasan, dan juga pesaing disekitar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “pengelolaan bisnis sanggar senam aerobik di kabupaten rembang”, penulis menyimpulkan bahwa: dari ketiga sanggar agar lebih memahami bagaimana cara mengelola sanggar dengan baik dan bisa mencermati

kategori aspek yang sudah tersedia. Saran untuk sanggar yang belum menerapkan aspek dalam pengelolaan sanggar agar lebih mempelajari kembali aspek yang dibutuhkan untuk mengelola sebuah sanggar senam.

REFERENSI

- Abas rudi. 2020. *The Regional Government Policy toward the Development of Sports Facilities and Infrastructure in Ternate City, North Maluku Province*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- Hartono, Hadi. 2007. *Kiat Sukses Membangun Minimarket Modal Kecil Untung Besar*. Yogyakarta : Indonesia Cerdas
- Hasibuan, M. S., & Hasibuan, H. M. S. (2016). *Manajemen sumberdaya manusia*. Bumi Aksara.
- Ipang S, Agus P, Arif S. 2013. Pengembangan Senam Konservasi Universitas Negeri Semarang tahun 2012. *Jurnal media Ilmu Keolahragaan*. Vol 3 No 1. Hal 12
- Johan, A. M., & Sudarno, S. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sifat Pengungkapan Sukarela Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Saroeh Joko Widodo. 2017. *Strategi Pengembangan Usaha Minimarket Di Koperasi Mahasiswa (Studi Pada Koperasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret)*. *Economic Education Analysis Journal*. Vol 6, No 2. Hal 622.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Setiarini, S. E. (2013). *Business Plan Sebagai Implementasi Kewirausahaan Pada Pembelajaran Ekonomi Di Sma*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, VIII(2), 146–155.
- Soepartono. 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional
- Utami, Christina Whidya. 2006. *Manajemen Ritel Strategi dan Implementasi Ritel Modern*. Jakarta: Salemba Empat
- Widiastuti, A. R. (2015). *Manajemen Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (FORMI) Kota Semarang Tahun 2015*
- Widiyanti, Cici. 2005. *Deskriptif Analitik Pengelolaan Sanggar Senam Aerobik Di – Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang. Hal 2.
- Wijaya, Doni. Roy Setiawan. 2013. *Pengelolaan dan Pengembangan Fungsi produksi Dan Operasional*. *Jurnal Agora*. Vol 1 No 1
- Wiliyanto, S., & Raharjo, H. P. (2016). *Manajemen Pembinaan Prestasi Pada Klub Bulutangkis Se-Kabupaten*. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2 (5), 63.
- Zuraida, M., Ifwandi, I., & Abdurrahman, A. (2016). *Motivasi Intrinsik Masyarakat Dalam Mengikuti Senam Aerobik Di Stadion Harapan Bangsa Banda Aceh Tahun 2015*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi*, 2(2).